

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini tidak sedikit perusahaan yang mengalami masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Sedangkan perusahaan memerlukan tenaga kerja sebagai penggerak jalannya aktivitas operasi perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia secara tepat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kebutuhan akan teknologi informasi juga sangat meningkat di era globalisasi sekarang ini. Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia, karena kebutuhan untuk mencari data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. Teknologi informasi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien, memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai di harapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi juga merupakan sistem yang paling penting di organisasi dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Menurut (Walter 2016:8), sistem informasi yaitu suatu sarana keluar masuknya informasi akuntansi, memproses data akuntansi , mencatat (menjumlah) transaksi tersebut dengan cara yang akurat dan tepat waktu, memposting transaksi tersebut ke dalam pembukuan (buku besar), dan melaporkan transaksi tersebut dalam bentuk saldo akun atau catatan dalam

data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal, menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan. Untuk dapat menghasilkan informasi tersebut, data yang diproses harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat di percaya.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan manufaktur tetapi juga di perusahaan jasa di bidang kesehatan seperti di Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Propinsi Jawa Timur ini.

Kas merupakan objek yang sering diselewengkan, karena kas merupakan aktiva yang paling bernilai dari aktiva lainnya dan dapat dipindahtangankan dengan cepat serta diperlukan setiap orang. Biasanya kas dengan mudah diselewengkan pada saat terjadinya proses transaksi. Menurut Rahman (2013:132), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sedangkan menurut Surya (2012:66) kas adalah media pertukaran standar serta merupakan dasar akuntansi dan pengukuran untuk semua pos-pos lainnya.

Dengan demikian kas merupakan alat pembayaran yang digunakan perusahaan untuk aktifitas-aktifitas atau transaksi-transaksi yang meliputi uang kertas, uang logam, cek, giro, wessel, maupun simpanan di bank yang dapat ditarik kapan saja setiap saat dibutuhkan.

Pengelolaan keuangan dengan benar merupakan salah satu faktor kunci yang bisa menyebabkan keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan. Meskipun ada faktor lain juga yang bisa mempengaruhinya. akan tetapi lazimnya persoalan muncul akibat minimnya pengetahuan dalam mengelola dana. Menurut Sony Warsono (2010:5), penyelesaian permasalahan pengelolaan dana pada suatu usaha adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik dan benar.

Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik.

Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dan terkendali sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan, penipuan, penggelapan di setiap perusahaan serta akan memperkecil penyalahgunaan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesemuanya ini harus di dukung dengan adanya struktur organisasi yang tepat dan penempatan posisi personil atau pegawai yang tepat.

Oleh karena itu untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan, maka perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, agar setiap kegiatan penerimaan kas dapat diawasi dan dikendalikan sehingga penyelewengan maupun kekeliruan tidak terjadi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Klinik Bersalin IBI dengan judul **“ANALISA PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KLINIK BERSALIN IKATAN BIDAN INDONESIA (IBI) PROPINSI JAWA TIMUR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sangat mutlak diperlukan oleh suatu perusahaan.

Maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi pada Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Propinsi Jawa Timur?

- b. Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Propinsi Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan perumusan masalah, maka selanjutnya akan dijelaskan mengenai tujuan penulisan penelitian, sebagai berikut:

- a. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi pada Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Propinsi Jawa Timur.
- b. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan di Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Propinsi Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif serta gambaran yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi kas pada pelayanan rawat inap dan rawat jalan pada Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia Propinsi Jawa Timur. Pada penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan wawasan mahasiswa serta sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang masalah sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan prosedur akuntansi kas pada

pelayanan rawat inap dan rawat jalan di Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia Propinsi Jawa Timur.

3. Aspek Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan solusi atau masukan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada, diharapkan sistem dan prosedur akuntansi kas pada pelayanan rawat inap dan rawat jalan pada Klinik Bersalin Ikatan Bidan Indonesia Propinsi Jawa Timur dapat lebih baik dan memadai.